

Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bidan

Continuous Professional Development (CPD) merupakan kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas kepada masyarakat.

Tiga Pengertian Kari
r

Promosi & Mutasi

Karir sebagai rangkaian promosi jabatan atau mutasi ke jabatan lebih tinggi dalam jenjang hierarki selama masa kerja.

Pola Pengembangan

Karir sebagai penunjuk pekerjaan yang memiliki gambaran atau pola pengembangan yang jelas dan sistematis.

Sejarah Kedudukan

Karir sebagai sejarah kedudukan seseorang, rangkaian pekerjaan atau posisi yang pernah dipegang selama masa kerja.

Pengembangan Karir Bidan

Definisi

Pengembangan karir bidan adala h perjalanan pekerjaan seseorang dalam organisasi sejak diterima h ingga tidak lagi bekerja di organis asi tersebut.

Menurut Mondy, career develop ment meliputi aktivitas-aktivitas u ntuk mempersiapkan individu pad a kemajuan jalur karir yang direnc anakan.



Prinsip Pengembangan Karir

01

Pengaruh Pekerjaan

Pekerjaan itu sendiri mempunyai pengaruh sangat besar. Tantangan berbeda setiap hari lebih penting daripada aktivitas rencana pengembangan formal.

02

Skill Spesifik

Bentuk pengembangan skill ditentukan oleh permintaan pekerjaan yang spesifik. Skill supervisor berbeda dengan skill middle manager.

03

Pengembangan Individual

Pengembangan terjadi jika individu belum memperoleh skill sesuai tuntutan pekerjaan. Individu dengan skill lengkap akan menempati pekerjaan baru.

04

Efisiensi Waktu

Waktu pengembangan dapat dikurangi dengan mengidentifikasi rangkaian penempatan pekerjaan individu yang rasional.



Dua Komponen Pengembangan Karir

Perencanaan Karir

Career Planning adalah proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya.

Melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Manajemen Karir

Career Management adalah proses dimana organisasi memilih, menilai, menugaskan, dan mengembangkan para pegawainya.

Bertujuan menyediakan kumpulan orang-orang berbobot untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang.

Proses Perencanaan Karir

Kesadaran Diri

Menyadari peluang, kesempatan, kendala, pilihan, dan konsekuensi

Identifikasi Tujuan

Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir

Program Kerja

Penyusunan program kerja, pendidikan, dan pengalaman pengembangan

Perencanaan karir menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.

Tujuan Pengembangan Karir Bida n

- Mendapatkan persyaratan menempati posisi/jabatan tertentu

- Mengusahakan pengembangan karir karena tidak otomati s tercapai
- Tergantung pada lowongan/jabatan, ke putusan dan presensi pimpinan

Peraturan: Peraturan, ketentuan dan cara p engembangan karir terdapat pada Permen Negara Pendayagunaan Aparatur Negara N o:01/PER/M.PAN/1/2008



Pendidikan Berkelanjutan

Pendidikan Berkelanjutan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, hubungan antar manusia dan moral bidan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/pelayanan dan standar yang telah ditentukan oleh konsil melalui pendidikan formal dan non formal.



Seminar & Lokakarya

Forum pembelajaran dan diskusi untuk berbagi pengetahuan terkini



Magang

Pengalaman praktis langsung di lapangan kerja



Pengembangan

Manajemen, hubungan interpersonal, dan komunitas



Keterampilan Teknis

Peningkatan kompetensi untuk pelayanan kebidanan



Administrasi

Pengelolaan dokumen dan sistem administrasi



Perkembangan IPTEK

Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Karakteristik Pendidikan Berkelanjutan



Komprehensif

Sistem harus mencakup seluruh angg ota profesi kebidanan



Analisis Kebutuhan

Menyelenggarakan pendidikan yang r elevan dengan kebutuhan masyarakat



Berkelanjutan

Pendidikan yang bersinambungan da n berkembang



Terkoordinasi

Bekerjasama dengan institusi pendidikan dalam memanfaatk an sumber daya



Berkaitan dengan Sistem Lai n

Memiliki tiga aspek subsistem yang terintegrasi

Tiga Aspek Subsistem Pendidikan Berkelanjutan

Perencanaan Tenaga Kesehatan

Strategi dan proyeksi kebutuhan SDM kesehatan



Produksi Tenaga Kesehatan

Menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas

Manajemen Tenaga Kesehatan

Pengelolaan dan pengembangan SDM kesehatan

Jalur Pengembangan Karir Bidan

Karir Fungsional

Pengembangan karir bidan secara fungsional telah disiapkan dengan jabatan fungsional bagi bidan, serta melalui pendidikan berkelanjutan baik formal maupun non formal.

Fungsi Bidan:

- Pelaksana
- Pendidik
- Peneliti
- Bidan Koordinator
- Bidan Penyelia

Karir Struktural

Pengembangan karir dirancang secara berkesinambungan, berjenjang, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip belajar seumur hidup.

Pendidikan Formal:

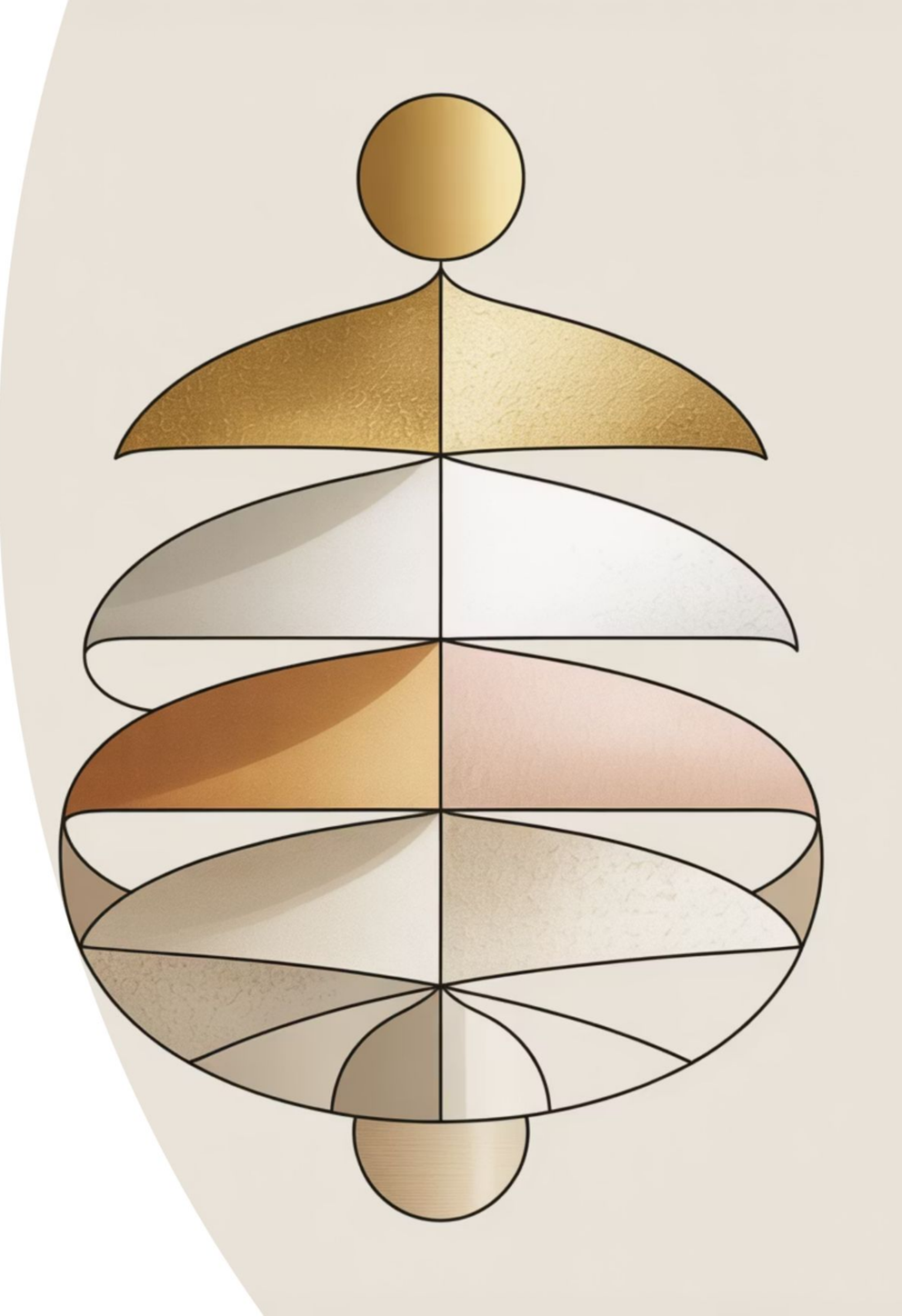
- Program Diploma III Kebidanan
- Program Diploma IV Kebidanan

Pendidikan Nonformal:

- Pelatihan
- Magang
- Seminar dan Lokakarya

Jabatan Fungsional Bidan

Jabatan fungsional merupakan kedudukan yang menunjukkan tugas, kewajiban, hak serta wewenang pegawai negeri sipil yang dalam melaksanakan tugasnya diperlukan keahlian tertentu serta kenaikan pangkatnya menggunakan angka kredit.



Jabatan Struktural

Jabatan yang secara jelas tertera dalam struktur dan diatur berjenjang dalam suatu organisasi

Jabatan Fungsional

Jabatan yang ditinjau serta dihargai dari aspek fungsinya yang vital dalam kehidupan masyarakat dan negara

Peran dan Fungsi Bida
n

Sebagai Pelaksana

Melaksanakan tugas mandiri, kolaborasi/kerjasama dan keter gantungan dalam pelayanan kebidanan

Sebagai Pengelola

- Mengembangkan pelayanan dasar kesehatan terutama pel ayanan kebidanan
- Berpartisipasi dalam tim untuk melaksanakan program kes ehatan
- Meningkatkan kemampuan dukun bayi, kader kesehatan d an tenaga kesehatan lain

Sebagai Pendidik

- Memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan pada i ndividu, keluarga, kelompok dan masyarakat
- Melatih dan membimbing kader termasuk siswa bidan
- Membina dukun di wilayah kerja

Sebagai Peneliti

Melakukan investigasi atau penelitian terapan dalam bidang kesehatan baik secara mandiri maupun kelompok

Tanggung Jawab Bidan

Konseling

Memberikan konseling kepada remaja putri, pra nikah, pra hamil, ibu bersalin, ibu nifas, klimakterium, dan menopause

Pelayanan Kebidanan Normal

Melayani ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan pemeriksaan fisik

Pelayanan Kebidanan Abnormal

Menangani abortus imminens, hyperemesis tk. I, pre eklampsi, anemia, letak sungsang, KPD tanpa infeksi, HPP, laserasi, dan dystosia

Pelayanan Kebidanan Anak

Intranatal, hipotermi, kontak dini, ASI eksklusif, perawatan tali pusar, resusitasi pada asfiksia, pengobatan penyakit ringan

Pelayanan KB

Penanganan efek samping, pemberhentian alkon, suntik pil, AKBP tanpa penyulit

Enam Pilar Tanggung Jawab Bidan

Perundang-undangan

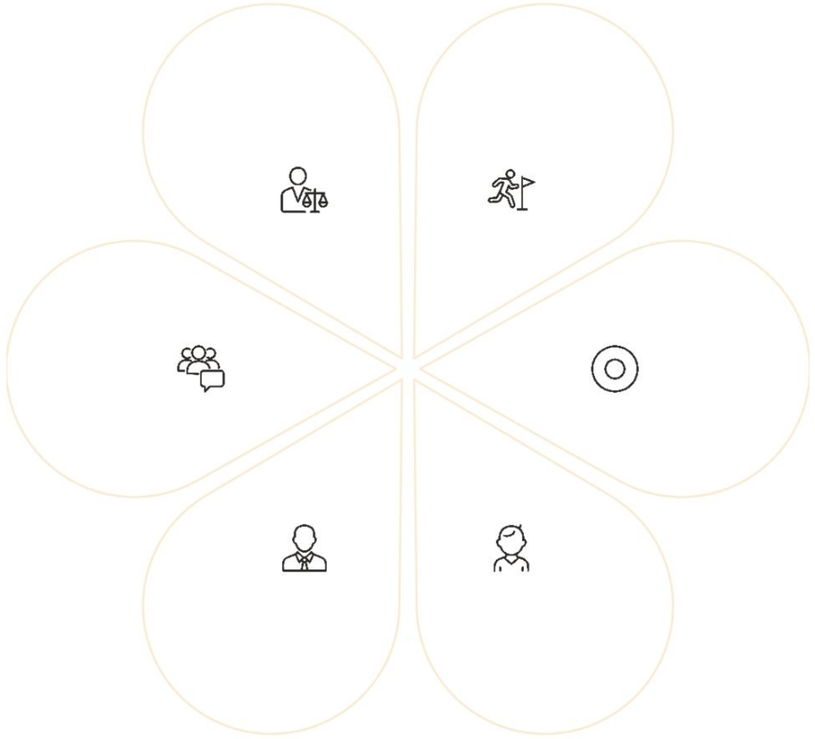
Mematuhi regulasi dan hukum yang berlaku

Masyarakat

Berkontribusi pada kesehatan masyarakat

Profesi

Menjaga martabat dan kehormatan profesi kebidanan



Pengembangan Kompetensi

Meningkatkan kemampuan profesional berkelanjutan

Penyimpanan Catatan

Mendokumentasikan pelayanan kebidanan dengan baik

Keluarga yang Dilayani

Memberikan pelayanan terbaik kepada klien

Pengembangan karir bidan yang berkualitas memerlukan komitmen terhadap pendidikan berkelanjutan dan jabatan fungsional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.